

Upaya Peningkatan Keberfungsian Keluarga dalam Mencegah Perilaku Gadget Addiction pada Generasi Alpha melalui Komunitas Kemah Keluarga Indonesia (K3I) = Efforts to Improve Family Functioning in Preventing Gadget Addiction Behavior in Generation Alpha through the Komunitas Kemah Keluarga Indonesia (K3I)

Firsty Ramadhinta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20527214&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang upaya peningkatan keberfungsian keluarga dalam mencegah perilaku gadget addiction pada generasi alpha dari disiplin ilmu Kesejahteraan Sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang semakin canggih dan pengguna gawai yang terus meningkat di Indonesia hingga merambah pada generasi alpha. Permasalahan penggunaan gawai yang sering dijumpai oleh generasi alpha adalah kecanduan gawai yang dapat mengakibatkan kesejahteraan anak tidak terpenuhi dengan baik dalam aspek kesehatan fisik maupun psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keberfungsian keluarga dalam mencegah perilaku gadget addiction pada generasi alpha melalui K3I dengan mendeskripsikan kondisi keberfungsian keluarga di Komunitas Kemah Keluarga Indonesia (K3I) dan kondisi penggunaan gawai oleh generasi alpha di K3I. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian ini pun dilakukan dari bulan September 2021 hingga Juni 2022. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan wawancara. Pemilihan informan pun dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Informan penelitian ini terdiri dari 4 keluarga dengan generasi alpha (orang tua dan anak) dan pihak K3I, yaitu Ketua K3I. Adapun analisis data dilakukan dengan melalui tahap open coding, axial coding dan selective coding. Lalu, juga dilakukan teknik meningkatkan kualitas penelitian dengan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keberfungsian keluarga dari 4 keluarga menunjukkan berfungsi dengan baik dengan mayoritas dimensi keberfungsian keluarga yang berfungsi dengan baik, yaitu dimensi pemecahan masalah, peran, keterlibatan afektif, dan kontrol perilaku. Begitu pula dengan dimensi komunikasi bagi Keluarga 1, 3 dan 4. Walaupun demikian, terdapat beberapa hal dari kondisi keberfungsian Keluarga 1, 2, 3 dan 4 yang tidak berfungsi dengan baik dan perlu ditingkatkan, yaitu kondisi komunikasi antara anggota keluarga di Keluarga 2 yang tertutup dan tidak langsung; respon afektif keempat keluarga yang sempit dan terpaku dengan satu cara merespon saja, yaitu respon afektif welfare yang menunjukkan perasaan aman; dan tidak adanya peraturan penggunaan gawai berupa batasan waktu penggunaan gawai dalam kontrol perilaku di keempat keluarga. Dengan adanya kondisi keberfungsian keluarga yang tidak berfungsi dengan baik tersebut, kondisi penggunaan gawai oleh generasi alpha dari keempat keluarga menunjukkan karakteristik kecanduan gawai; (1) Keluarga 1 menunjukkan karakteristik seperti kecewa dan kesal ketika diminta berhenti menggunakan gawai (withdrawal); dan penggunaan gawai yang dapat membahayakan diri sendiri (malas belajar); (2) Keluarga 2 menunjukkan karakteristik withdrawal, obsesi terhadap gawai dengan hanya memikirkan untuk menggunakan gawai ketika tidak menggunakannya dan termasuk dalam kelompok adiksi dengan lebih dari 4 jam dalam sehari, yaitu 8-9 jam; (3) Keluarga 3 menunjukkan karakteristik kehilangan kontrol dan kompulsif dengan terus menerus dan sulit dihentikan ketika menggunakan gawai; withdrawal dan malas belajar serta susah tidur; (4) Keluarga 4 menunjukkan

karakteristik withdrawal dan malas belajar. Jadi dari penelitian ini diketahui bahwa upaya peningkatan keberfungsi keluarga dalam mencegah perilaku kecanduan gawai yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan komunikasi keluarga, meningkatkan kontrol perilaku keluarga dan meningkatkan respon afektif dalam keluarga. Dalam hal ini, dapat dibantu dengan K3I, yaitu dengan keluarga melaksanakan berbagai sub-kegiatan dalam kemah K3I, yaitu memasak bersama, seminar parenting dan fun games yang berisi permainan tradisional

.....This study discusses efforts to improve family functioning in preventing gadget addiction behavior in the generation alpha from the discipline of Social Welfare. This research is motivated by the development of increasingly sophisticated technology and the increasing number of smartphone users in Indonesia until it reaches the generation alpha. The problem of using gadgets that is often encountered by the generation alpha is gadget addiction which can result in the welfare of children not being met properly in terms of physical and psychological health. This study aims to describe efforts to improve family functioning in preventing gadget addiction behavior in the generation alpha through K3I by describing the condition of family functioning in the Komunitas Kemah Keluarga Indonesia (K3I) and the condition of using gadgets by the generation alpha in K3I. This study uses a qualitative method with a descriptive type. This research was conducted from September 2021 to June 2022. The research was conducted qualitatively using data collection techniques in the form of literature studies and interviews. The selection of informants was also carried out using purposive sampling technique. The informants of this study consisted of 4 families with alpha generation (parents and children) and the K3I, namely the Head of K3I. The data analysis was carried out through the stages of open coding, axial coding and selective coding. Then, a technique to improve the quality of research is also carried out by triangulating data. The results showed that the condition of family functioning from 4 families showed that they functioned well with the majority of the dimensions of family functioning that functioned well, namely the dimensions of problem solving, roles, affective involvement, and behavioral control. Likewise, the dimensions of communication for Families 1, 3 and 4. However, there are several things from the condition of the family functioning of 1, 2, 3 and 4 that are not functioning properly and need to be improved, namely the condition of communication between family members in Family 2 which is closed. and indirectly; the affective responses of the four families are narrow and fixated with only one way of responding, namely the affective welfare response that shows a feeling of security; and the absence of regulations on the use of gadgets in the form of time limits on the use of gadgets in controlling behavior in the four families. With the condition of the functioning of the family that does not function properly, the condition of using gadgets by the alpha generation from the four families shows the characteristics of gadget addiction; (1) Family 1 shows characteristics such as disappointed and annoyed when asked to stop using the device (withdrawal); and the use of devices that can harm oneself (lazy studying); (2) Family 2 shows withdrawal characteristics, obsession with gadgets by only thinking about using the device when not using it and is included in the addiction group with more than 4 hours a day, ie 8-9 hours; (3) Family 3 shows the characteristics of loss of control and compulsion with continuous and difficult to stop when using the device; withdrawal and lazy to study and difficulty sleeping; (4) Family 4 shows the characteristics of withdrawal and lazy to learn. So from this study it is known that efforts to improve family functioning in preventing gadget addiction behavior that can be done are improving family communication skills, improving family behavior control and improving affective responses in the family. In this case, K3I can be assisted, namely with the family carrying out various sub-activities in the K3I camp, namely cooking together, parenting seminars and fun games containing traditional games.